

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem struktur <i>bearing Wall</i>	II-1
Gambar 2.2 Pelat lantai beton bertulang.....	II-2
Gambar 2.3 Spektrum Respons Desain.....	II-7
Gambar 2.4 S_s Gempa Maksimum Yang Dipertimbangkan Resiko Ter-target.....	II-8
Gambar 2.5 S_1 Gempa Maksimum Yang Dipertimbangkan Resiko Ter-target.....	II-8
Gambar 2.6 Faktor pembesaran torsi A_x	II-14
Gambar 2.7 Penentuan simpang antar lantai.....	II-15
Gambar 2.8 Nilai β untuk luas yang dibebani non-persegi.....	II-19
Gambar 2.9 Perpanjangan minimum untuk tulangan pada slab tanpa balok.....	II-25
Gambar 2.10 Contoh tulangan transversal.....	II-29
Gambar 2.11 Pengaturan tipikal pengikat tarik pada struktur panel.....	II-32
Gambar 2.12 Pengikat tarik vertikal.....	II-32
Gambar 2.13 Panjang tumpuan pada tumpuan.....	II-34
Gambar 2.14 Tumpuan dan sambungan dinding ke slab.....	II-34
Gambar 2.15 Pengangkuran dinding ke slab.....	II-35
Gambar 3.1 denah ruang lantai 1.....	III-2
Gambar 3.2 denah ruang lantai 2.....	III-2
Gambar 3.3 denah ruang lantai 3 dan seterusnya.....	III-2
Gambar 3.4 Atap Ecohome Apartment.....	III-3
Gambar 3.5 Tampak bangunan existing.....	III-3

Gambar 4.1 Denah Tipikal Bangunan.....	IV-2
Gambar 4.2 Denah Rencana Slab.....	IV-3
Gambar 4.3 Penamaan Dinding Sistem Precast.....	IV-5
Gambar 4.4 <i>Input</i> data pada <i>website</i> PUSKIM.....	IV-9
Gambar 4.5 <i>Input</i> jenis batuan pada <i>website</i> PUSKIM.....	IV-10
Gambar 4.6 Grafik respons spektra untuk tanah lunak.....	IV-12
Gambar 4.7 <i>Input</i> Data Jumlah Lantai, Ketinggiannya, dan Satuan.....	IV-15
Gambar 4.8 Grid Ecohome Apartment di Etabs 9.7.4.....	IV-16
Gambar 4.9 <i>Input</i> Material Properties di Etabs 9.7.4.....	IV-17
Gambar 4.10 Gambar <i>bearing wall</i>	IV-19
Gambar 4.11 Gambar elemen struktur lantai 1.....	IV-19
Gambar 4.12 Gambar element struktur lantai 2 dan seterusnya.....	IV-20
Gambar 4.13 Hasil <i>input</i> beban mati tambahan pada plat lantai.....	IV-21
Gambar 4.14 Hasil beban <i>input</i> beban hidup pada plat lantai.....	IV-22
Gambar 4.15 Kurva Spectrum.....	IV-23
Gambar 4.16 Mode shape T1 pada ETABS (18 Lantai).....	IV-27
Gambar 4.17 Mode shape T2 pada ETABS (18 Lantai).....	IV-27
Gambar 4.18 Mode shape T1 pada ETABS (17 Lantai).....	IV-29
Gambar 4.19 Mode shape T2 pada ETABS (17 Lantai).....	IV-29
Gambar 4.20 Mode shape T1 pada ETABS (16 Lantai).....	IV-30
Gambar 4.21 Mode shape T2 pada ETABS (16 Lantai).....	IV-31
Gambar 4.22 Mode shape T1 pada ETABS (15 Lantai).....	IV-32
Gambar 4.23 Mode shape T2 pada ETABS (15 Lantai).....	IV-32
Gambar 4.24 Pembuatan grup tiap lantai.....	IV-34

Gambar 4.25 Input gempa EQX manual.....	IV-43
Gambar 4.26 Input gempa EQY manual.....	IV-44
Gambar 4.27 Diagram maximum story drift arah X.....	IV-47
Gambar 4.28 Diagram maximum story drift Y.....	IV-47
Gambar 4.29 gambar penulangan pelat lantai.....	IV-59
Gambar 4.30 gambar penulangan <i>precast half slab</i>	IV-59
Gambar 4.31 gambar penulangan <i>cor topping</i>	IV-60
Gambar 4.32 potongan pelat lantai.....	IV-60
Gambar 4.33 Detail penampang tulangan pada <i>bearing wall</i> tipe VB5.....	IV-66
Gambar 4.34 Detail NMB Splice sleeve 7U-X.....	IV-67
Gambar 4.35 Sambungan <i>bearing wall</i>	IV-68
Gambar 4.36 Sambungan antar pelat.....	IV-69
Gambar 4.37 Sambungan antar pelat di area perimeter.....	IV-69
Gambar 4.38 Sambungan antar pelat pada bearing wall.....	IV-70
Gambar 4.39 Tumpuan pelat pada dinding interior.....	IV-71
Gambar 4.40 Tumpuan pelat pada dinding exterior.....	IV-71
Gambar 5.1 Sambungan antar bearing wall.....	V-3
Gambar 5.2 Sambungan antar pelat beton.....	V-4
Gambar 5.3 Sambungan antar pelat beton dengan bearing wall.....	V-4
Gambar 5.4 Sambungan antar pelat beton perimeter area.....	V-5
Gambar 5.5 Tumpuan pelat pada dinding interior.....	V-5
Gambar 5.6 Tumpuan pelat pada dinding exterior.....	V-6